

## **Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan**

Ica Maysari Siallagan<sup>1\*</sup>, Canni Lorent Sianturi<sup>2</sup>, Jumaria Sirait<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136  
icamaysarisiallagan@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to determine whether the use of interactive Powerpoint Media has an effect on the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 095198 Silomaria in learning 6 Sub-theme 2 Humans and the Environment or has no effect. There are 2 hypotheses in this study, namely, (1) there is an effect of the use of interactive PowerPoint learning media on the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 095198 silomaria (H1) and there is no effect of using interactive PowerPoint media on learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 095198 Silomaria ( H0). This research method is an experimental method with the type of Pre-Experimental Design research that uses the One Group Pretest-posttest Design. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 095198 Silomaria, which consisted of 21 students. Because the population is less than 50, the population is less than 50 students, so the population is used as the sample in this study. Data collection was carried out by giving tests and observation techniques. The research data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of data analysis it is known that the result of t count is 7.18 with a significance level of 0.05. So it can be concluded that there is an effect of using Interactive Powerpoint Media on Learning Outcomes of Class V Students of SD Negeri 095198 Silomaria Tanah Jawa subtheme 2 Humans and the Environment. This means that H1 is accepted and H0 is rejected.

**Keywords:** Influence, Interactive Powerpoint Media, Learning Outcomes

### **Abstrak**

The research aims to find out if the NHT (free-head together) learning model affected the result of studying grade iv scion the energy benefit subtheme at 091524 PNP tonduhan elementary school. There are 2 hypotheses on this research: (1) there are implications of applying the NHT (universally head together) learning science model iv students at 091524 PNP tonduhan (h1) and no effect of applying the NHT (continuhead together) learning model iv to the energy benefit subtheme at 091524 PNP tonduhan (h0). This method of research is a experimental method with a type of pre-experimental design that USES the design of one group pretest-design. The study population is all 14 students in the country's iv elementary class 091524 PNP tonduhan. Because the population is less than 50, the population is made a sample of this study. Data collection is done with testing and observation techniques. The data of this study is analyzed using descriptive and inferential analysis. Data analysis indicates that thitung's results amounted to 7.42 ata significant 0.05. Then it can be degured that the NHT (free-head together) learning model affects the result of the fourth grade science study on energy benefit subtheme at 091524 PNP tonduhan elementary school.

**Kata Kunci:** Influence, Model NHT (Numbered Head Together), Learning Outcomes

Copyright (c) 2023 Ica Maysari Siallagan, Canni Lorent Sianturi, Jumaria Sirait

Corresponding author: Ica Maysari Siallagan

Email Address: [icamaysarisiallagan@gmail.com](mailto:icamaysarisiallagan@gmail.com) (Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136)

Received 12 June 2023, Accepted 17 June 2023, Published 24 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kebutuhan seumur hidup. Setiap orang memerlukan pendidikan, di mana dan kapanpun. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan kesulitan berkembang (Sari et al., 2019). Maka dengan demikian pendidikan harus benar-benar dilaksanakan demi menciptakan manusia yang berkualitas dan mampu berfikir secara kritis. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran dan pengetahuan, keterampilan seseorang yang dilaksanakan satu

generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian (Anwar et al., 2018). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan sekitarnya (Ertin et al., 2021).

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan (Imam & Taufik, 2022). Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Pangestu & Kadir, 2019).

Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA (Murwanto, 2020), lingkungan, teknologi dan masyarakat serta dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Fajriyati et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 selama 5 bulan, yang dimulai dari tanggal 01 Agustus – 02 Desember 2022 di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan, kecamatan hatonduhan, kabupaten simalungun di kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Jumlah guru sebanyak 10 orang dengan rincian, kepala sekolah 1 orang, guru kelas 6 orang, guru agama 2 orang, guru olahraga 1 orang. Jumlah siswa keseluruhan 76 orang. Selanjutnya, sekolah ini memiliki alat pembelajaran yang memadai. Akan tetapi, alat pembelajaran tersebut jarang dipakai dalam melaksanakan proses pembelajaran (Nourhasanah & Aslam, 2022). Pengaturan tempat duduk peserta didik di ruang kelas IV maupun kelas lainnya masih terlihat biasa, belum mengikuti setting kelas interaktif (Kistian, 2018).

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti selama observasi adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan membosankan, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar pada SDN 091524 PNP Tonduhan memiliki KKM 70. Nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas IV SDN 091524 PNP Tonduhan keseluruhan peserta didik yang berjumlah 14 siswa dan yang memenuhi KKM hanya 9 peserta didik, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM adalah 5 peserta didik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 091524 PNP Tonduhan masih rendah. Hal inilah yang mendasari keinginan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut (Sakban & Wahyudin, 2019). Oleh sebab itu peneliti berencana untuk menerapkan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) (Inapi, 2018). Model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) ialah merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara

aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa (Restikawati et al., 2020). Model kooperatif ini juga dapat di kolaborasikan dengan metode diskusi dimana peserta didik akan diberikan satu pertanyaan dan akan digabungkan/berkelompok untuk memecahkan satu permasalahan dalam pembelajaran sehingga peserta didik semakin terpacu untuk berpikir secara kritis dan terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Purwanti & Saputri, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah metode Pre-Experiment Design sesuai dengan keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan desain One group Pretest-Posttest Design yaitu eksperimen yang dilakukan dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa (Na'im & Oktiningrum, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Kecamatan Hatonduhan, Sumatera Utara, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.A 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan yang berjumlah 14 orang. Cara pengambilan sampel yang saya gunakan yaitu Purposive Sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (representatif). Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu tes dan Observasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial (Vivi Muliandari, 2019). Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-test (t-test).

## **HASIL DAN DISKUSI**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan yang beralamat di Kec. Hatonduhan, Kabupaten Simalungun. Sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Tiodor Sinaga, S.Pd. Penelitian ini dilakukan selama 12 hari (04 Mei-16 Mei 2023). Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Dimana siswa diberi pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran NHT (Number Head Together), tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Instrumen dilaksanakan di SD Negeri 091514 Buntu Turunan yang beralamat di Kec. Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Pada tanggal 03 Mei 2023. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Bisler Sirait, S.Pd. Sekolah ini memakai Kurikulum 2013 sebagai acuan atau rencana pembelajaran yang digunakan pada aktivitas belajar mengajar. Uji Instrumen ini dilaksanakan di kelas IV dengan sampel sebanyak 30 siswa.

Pada saat pelaksanaan uji instrument, peneliti terlebih dahulu memberitahukan tujuan dari peneliti. setelah itu peneliti membagikan lembar jawaban serta lembar soal kepada peserta didik. Uji instrument dilakukan selama 40 menit dengan soal pilihan berganda yang berjumlah 30 butir soal. Selanjutnya setelah selesai melakukan Uji Instrumen peneliti menginput data ke dalam SPSS versi 25 untuk mendapatkan data soal yang valid dan tidak valid. Jumlah keseluruhan soal yang valid yaitu 25 soal, dan jumlah soal yang tidak valid yaitu 5 soal. Kemudian soal tersebut diolah kembali dengan menggunakan SPSS versi 25 guna mendapatkan nilai uji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji realibilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut baik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 25 dengan analisis Cronbach Alpha  $> 0,6$  untuk menguji realibilitas soal pada tes. Berdasarkan nilai Cronbach Alpha yang di dapat adalah 0,868, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien realibilitas yaitu jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka soal dikatakan reliable, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $0,868 > 0,6$ , jadi soal pada instrument tes ini sangat reliabel.

Setelah dilakukan uji realibilitas maka akan dilanjutkan dengan analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Selanjutnya, Uji daya pembeda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang jelek, cukup, baik atau baik sekali. Untuk menentukan daya pembeda, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah r hitung pada SPSS.

### ***Analisis Data***

Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada hari senin 08 Mei 2023. Pertama sekali peneliti memasuki ruangan, memberi salam kepada siswa-siswi kelas IV, setelah itu memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kepada peserta didik tujuan peneliti. Kemudian peneliti memberikan soal *pretest* yang sudah divalidasi sebanyak 25 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal *pretest* selama 2 x 30 menit. Berikut data hasil *pretest* siswa-siswi kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Untuk mengetahui data hasil *pretest* siswa kelas IV maka peneliti memeriksa lembar jawaban siswa dan memberi penilaian dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

### ***Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)***

Pelaksanaan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* dilakukan pada hari Selasa 09 Mei 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti.



Gambar 1. Pembagian Kelompok dan Menjelaskan Cara Menerapkan Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Kepada siswa.

Peneliti menjelaskan cara penerapan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)*, kemudian membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan jumlah kelompok 4-5 orang. Peneliti memberikan materi yang akan di bahas. Setiap siswa menulis materi yang telah di tulis oleh peneliti di papan tulis. Setelah itu peneliti membagi kembali siswa menjadi kelompok dan siswa berdiskusi dalam memecahkan masalah pembelajaran.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT (Numbered Head Together).

Setelah terbentuk kelompok, setiap kelompok membahas materi mereka, Proses pembelajaran berlangsung dan setiap siswa akan berdiskusi di kelompoknya masing-masing untuk membuat kipas kertas demi memecahkan masalah belajar. Setelah selesai berdiskusi, siswa akan memberikan hasil dari diskusi mereka dan menjelaskan materi yang telah mereka kuasai kepada anggota kelompok masing-masing. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa setelah di

terapkannya model pembelajaran *NHT* ( *Numbered Head Together* ). Siswa diberikan 25 butir soal pilihan berganda yang sudah di validkan dalam waktu 2 x 30 menit. Dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 100. Sedangkan nilai terendah pada posttest adalah 72. Rata-rata pada pretest yaitu 79,42. Dapat diketahui hasil posttest mengalami penningkatan yaitu sebesar 100 %. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 14 siswa. Capaian hasil belajar posttest ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar pretest.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum perlakuan	14	52	80	64	7,524
Setelah perlakuan	14	72	100	79,4	8,715
Valid N (Listwise)	14				

Berdasarkan tabel nilai *pretest* dan *posttest*, nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 64 sedangkan nilai rata pada *posttest* yaitu 79,4. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM pada pretest sebanyak 3 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada pretest sebanyak 11 siswa. Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Dimana 14 siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM dan rata-rata posttest 79,4 sedangkan nilai rata-rata pretest 64.

### Analisis Data Penelitian

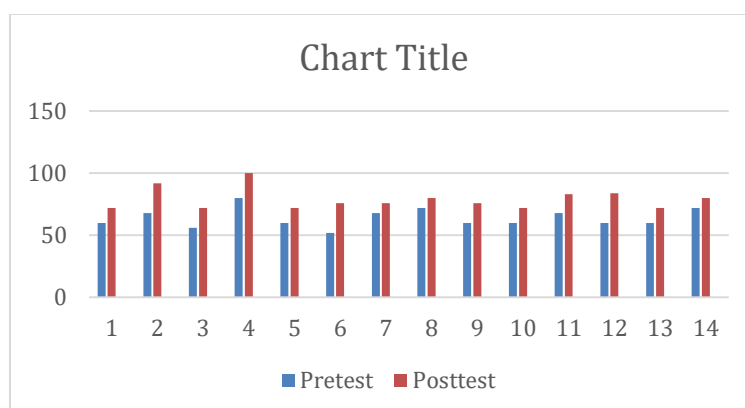
#### Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program *SPSS* versi 25 dengan program kolmogrov-smimov dengan kriteria lilifors significansi correction.

Tabel 2. Uji normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PRETEST	0,274	14	0,005	0,917	14	0,199
	POSTEST	0,224	14	0,054	0,835	14	0,014

a. Lilliefors Significance Correction



Gambar 3. One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel pada output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel berjumlah 14 siswa. Sig (2- Tailed) menunjukkan nilai pretest pada uji normalitas yaitu 0,005 sedangkan pada nilai posttest uji normalitasnya yaitu 0,054. Jika probabilitas >0,05, itu berarti bahwa datanya normal.

**Uji Homogenitas**

Setelah dilakukan uji normalitas data selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas di atas, dapat diketahui nilai signifikan adalah 0,814. Ini berarti bahwa signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen. Adanya perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model *NHT (Numbered Head Together)* dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model *NHT (Numbered Head Together)* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05, artinya data tersebut homogen.

**Uji t (Hipotesis)**

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test dan Post-test Siswa

No	Nama	Pretest ( $X_1$ )	Posttest ( $X_2$ )	$d=X_2-X_1$	$d^2$
1	AA	60	72	12	144
2	AS	68	92	24	576
3	AR	56	72	16	256
4	AU	80	100	20	400
5	AH	60	72	12	144
6	FI	52	76	24	576
7	HA	68	76	8	64
8	MH	72	80	8	64
9	MU	60	76	16	256
10	RW	60	72	12	144
11	MR	68	88	20	400
12	RA	60	84	24	576
13	RE	60	72	12	144
14	SK	72	80	8	64
	N=14	$\sum X_1=896$	$\sum X_2=1112$	$\sum d=216$	$\sum d^2= 3.808$

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah *Gain ( d )* pada *Pretest Posttest* yaitu 216. Sedangkan jumlah dari *Gain* setelah dikuadratkan ( $d^2$ ) yaitu 3.808. Jadi hasil t hitung pada rumus diatas adalah 7,42. Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1= 14-1=13$  maka diperoleh  $t_{0,05}= 1,77093$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 7,42$  dan  $t_{tabel} = 1,77093$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,42 > 1,77093$ . Sehingga dapat disimpulkan

bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan.

### **Diskusi**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) berpengaruh pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 Tonduhan.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 64 dengan sebanyak 11 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan sebanyak 3 siswa mendapat nilai diatas KKM. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) tergolong rendah (Intan Aulia Hilma Subhan Adi Santoso, 2022).

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 79,4 jadi setelah menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*), yang dimana seluruh siswa yaitu 14 siswa sudah mendapat nilai diatas KKM. Setelah dilakukan uji normalitas data pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,54. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa  $0,54 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen (Nurwadani et al., 2021).

Adapun hasil uji t yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ialah  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7,42 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,77093 dengan taraf kesalahan 5%. Maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis awal ditolak. Dari data hasil penelitian yang didapatkan ternyata benar adanya pengaruh model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) terhadap hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan pandangan “Niluh Widiani (2021)” dengan judul penelitian “Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (*NHT*) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD”. Sehingga pada pembahasan ini terjadi peningkatann hasil belajar (Alfiansyah, 2018).

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh model *NHT* (*Numbered Head Together*) sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan; beberapa siswa melakukan kegiatan lain pada awal pelajaran, dan yang lain bersikap cuek selama pelajaran berlangsung (Aan, 2019). Siswa tidak terlalu aktif saat pertemuan dimulai. Namun, siswa mulai terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran ketika model pembelajaran *NHT* (*Numbered Head Together*) digunakan (Aprilia et al., 2018).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang memperhatikan penjelasan guru sudah serius mengikuti pelajaran dan dapat memberikan pendapat mereka saat guru mengajukan pertanyaan. Selain



itu, siswa mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika mereka mengalami kesulitan, dan mereka juga bertanya kepada guru jika mereka tidak menemukan apa yang mereka butuhkan (Erfan et al., 2020). Jika proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara yang menyenangkan, siswa tidak akan bosan atau tertekan (Allathifah et al., 2019). Mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan merasa senang, sehingga membuat mereka lebih tertarik untuk belajar tentang subtema sumber energi (Lagur et al., 2018).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 11 siswa (78,5%) dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 3 siswa (21,4%). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, yaitu 100% siswa berhasil mencapai KKM.
2. Hasil belajar siswa kelas IV dengan materi “Manfaat Energi” dengan menggunakan model Pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* subtema 2 di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan pada siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 64 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Menurut hasil uji dan analisis data, ditemukan bahwa sig (2 tailed) < 0,05,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan model pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* yang lebih meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat diketahui, Pengaruh Model Pembelajaran *NHT (Numbered Head Together)* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan mengalami peningkatan.

## **REFERENSI**

- Aan, R. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn Giri Aji). Fkip Unpas.
- Alfiansyah, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jtiee (Journal Of Teaching In Elementary Education)*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30587/Jtiee.V2i1.359>
- Allathifah, A. U., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran

- Numbered Head Together (Nht) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 164–171. <https://doi.org/10.29407/Jmen.V5i2.13102>
- Anwar, K., Sasongko, T. A., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.
- Aprilia, L. A., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Kurikulum 2013. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30738/Wa.V2i1.2530>
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Maulyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Tema Perkalian Dan Pembagian Pecahan. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(1), 108. <https://doi.org/10.36841/Pgsdunars.V8i1.588>
- Ertin, L. K. N., Bunga, Y. N., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Jigsaw Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma N 2 Maumere. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(3), 9. <https://doi.org/10.55241/Spibio.V2i3.38>
- Fajriyati, R., Supandi, S., & Rahmawati, N. D. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Dan Numbered Head Together (Nht) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 56–66. <https://doi.org/10.26877/Imajiner.V1i4.3882>
- Imam, H., & Taufik, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(Specialissue), 58–66.
- Inapi, M. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid Sman 4 Bantimurung Maros. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 12–24.
- Intan Aulia Hilma Subhan Adi Santoso. (2022). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 33–54. <https://doi.org/10.37286/Jmp.V1i1.134>
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas Iv Sdn 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Kurnia, V. T., Damayani, A. T., & Kiswoyo, K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (Nht) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V3i2.17772>

- Lagur, D. S., Makur, A. P., & Ramda, A. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 357–368. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.160>
- Murwanto, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered-Head-Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 4 Alla Enrekang. *Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 9(1), 14–28. <https://doi.org/10.35580/sainsmat91141872020>
- Na'im, A., & Oktiningrum, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3224>
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vii Smp Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 25–38.
- Pangestu, C. B., & Kadir, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht). *Algoritma Journal Of Mathematics Education*, 1(1).
- Purwanti, S., & Saputri, N. D. (2020). Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Karangploso. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 4(1), 445–451. <https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.7286>
- Restikawati, I., Santosa, A. B., & William, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(2), 81–90. <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i2.71>
- Sakban, A., & Wahyudin, W. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama. *Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 18. <https://doi.org/10.31764/civicus.v0i0.924>
- Sari, A. P., Sudargo, S., & Sutrisno, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Melalui Pendekatan Paikem Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Aksioma : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 48–59. <https://doi.org/10.26877/aks.v10i1.3665>
- Vivi Muliandari, P. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head

Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 132. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>

Yulinda, L., Mustapa, K., & Ratman, R. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dipadu Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Imanuel Palu. *Jurnal Akademika Kimia*, 7(2), 75–79.